



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 11363-11370

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Evaluasi Penerapan Kebijakan Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar Negeri No 38 Hulonthalangi Kota Gorontalo

Liliana Indah. P Ridwan<sup>1✉</sup>, Ellys Rachman<sup>2</sup>, Yahya Antu<sup>3</sup>

Universitas Bina Taruna Gorontalo

Email: [Lilianaindah03@gmail.com](mailto:Lilianaindah03@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Evaluasi Penerapan Pembelajaran Daring di Sdn Negeri No 38 Hulonthalangi Kota Gorontalo Dengan fokus penelitian ya itu Kreativitas Guru, Fasilitas Belajar, dan Lingkungan Belajar. Dalam rangka mengungkapkan permasalahan Evaluasi Penerapan Kebijakan Pembelajaran Daring , penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik Observasi, Wawancara dan pencatatan sekunder sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan, maka teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Evaluasi Penerapan Kebijakan Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar belum berjalan dengan efektif dilakukan. hal ini dilihat dari aspek Kreatifitas Guru belum maksimal, Fasilitas Belajar Kurang Memadai, dan Lingkungan Belajar yang kurang efektif dilakukan di Sdn 38 Hulonthalangi Kota Gorontalo.

Adapun hal-hal yang di sarankan dalam penelitian ini yaitu perlunya pemerintah daerah dalam hal ini Dinas Kemendikbud Kota Gorontalo Melalui petugas lapangan untuk melakukan pengawasan secara kontinyu mengenai segala kekurangan yang dapat menghambat proses penerapan kebijakan pembelajaran daring agar kebijakan berjalan dengan efektif.

Kata Kunci: *Evaluasi, Penerapan, Kebijakan, Pembelajaran Daring*

## Abstract

This research aims to determine the evaluation of the implementation of online learning at Elementary school Negeri Numb. 38 Hulonthalangi, Gorontalo City. The research focus is teacher creativity, learning facilities and learning environment. In order to reveal the problems of evaluating the implementation of online learning policies, this research uses descriptive qualitative research. Observation, interview and secondary recording techniques are in accordance with the type of research used, so the data analysis technique used is qualitative analysis technique

The research results show that the Evaluation of the Implementation of Online Learning Policies in Elementary Schools has not been carried out effectively. This can be seen from the aspect that teacher creativity is not optimal, learning facilities are inadequate, and the learning environment is less effective.

The things suggested in this research are the need for local governments, in this case Ministry of Education and Culture Service, through field officers to carry out continuous supervision regarding all deficiencies that can hinder the process of implementing online learning policies so that the policies run effectively.

*Keywords: Evaluation, Implementation, Policy, Online Learning*

## PENDAHULUAN

Proses pembelajaran saat ini sudah mengalami transformasi yang signifikan. Siswa tidak lagi terbatas pada ruang kelas, karena belajar kini bisa dijalankan di berbagai tempat. Proses pembelajaran daring dan juga pembelajaran beralih ke bahan ajar digital, yang sudah berlangsung pada era saat ini. Hal demikian tentunya menuntut guru untuk siap dalam hal kompetensi dan sarana pendukung. Penerapan sistem pembelajaran

Penerapan pembelajaran online atau dalam jaringan (Daring) sudah diberlakukan di SDN NO 38 HULONTALANGI yang dimana lembaga pendidikan yang ikut mematuhi aturan atau mengambil andil peran penanganan masalah dalam pembelajaran dari rumah guna pencegahan tersebarnya virus covid-19 sekaligus mematuhi regulasi yang di keluarkan (KEMENDIKBUD, 2020) tentang pembelajaran secara online guna mengatasi permasalahan pendidikan dalam masa pandemi. Akan tetapi dengan adanya kebijakan darurat atau di terapkan secara cepat tersebut dalam penerapannya tentu masih banyak terdapat polemik dan problem pada realita di lapangan sehingga tidak semudah ketika kegiatan di dalam ruangan meskipun begitu proses pembelajaran harus tetap dilakukan.

Proses pembelajaran online atau daring di SDN No 38 Hulontalagi Kota Gorontalooperaturan pembelajaran daring merupakan situasi yang baru di sekolah tersebut sehingganya memerlukan waktu untuk sekolah tersebut beradaptasi, Terbukti pada tahun

akademik 2020-2021 dimana awal di terapkanya kebijakan pembelajaran daring masih di terima atau sambut secara positif oleh pendidik dan orang tua murid karena mampu memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19. Namun lambat laun berjalanya kebijakan pembelajaran daring tersebut mengalami kendala dan berdampak negatif pada pendidikan anak dan hal tersebut di akibatkan berdasarkan hambatan yang cukup mendasar sehingga pembelajaran dalam jaringan (Daring) tidak berjalan dengan maksimal.

Kendala pertama berupa penguasaan teknologi dalam menjalankan platform yang masih sangat rendah dimana. Dimana beberapa tenaga pendidik di SDN 38 Hulonthalang belum pernah melakukan pembelajaran daring bisa dikatakan melek akan teknologi terutama tenaga pendidik dari generasi tahun 1990 kebawah yang dimana penguasaan teknologi belum begitu masif, sehingga tenaga pendidik menggunakan media atau platform yang biasa di gunakan atau paling mudah di programkan dalam pembelajaran daring yaitu whatsapp, namun hal ini memiliki keterbatasan dalam melakukan pembelajaran sehingga pendidik yang melek akan teknologi yang hanya bisa menggunakan whatsapp terhambat dalam membangun suasana belajar yang kondusif dimana metode pembelajaran sekedar memberikan perintah belajar dan video pengajaran. Dilihat dari metode belajar yang diberikan oleh tenaga pendidik yang lebih memberikan perintah belajar dan video pengajaran yang monoton dimana pembebanan tugas oleh guru dengan alasan memindah aktifitas sekolah menjadi aktifitas rumah, terbukti bahwa pendidik belum bisa memberikan inovasi dalam pembelajaran karena setiap siswa dituntut untuk belajar mandiri dengan segala tugas yang dibebankan ke peserta didik, serta siswa mengalami kesulitan dalam hal memahami materi yang diberikan secara virtual atau online karena kurangnya penjelasan secara verbal dari pendidik mengenai materi yang kompleks.

Masalah selanjutnya adalah masih terkendalanya proses belajar siswa dengan alasan minimnya fasilitas penunjang belajar di rumah. Dimana keseluruhan orang tua siswa terhambat dalam menyediakan media belajar anak baik dari pc, laptop, handphone. lebih khususnya tidak semua siswa memiliki media dalam melakukan pembelajaran online atau dalam jaringan (Daring). Demi berjalanya pendidikan pendidikan anak banyak siswa yang belum mempunyai media belajar sehingganya harus belajar bersama dengan temannya yang tidak secara langsung telah melakukan kerumunan yang dapat menyebabkan virus covid-19. Sehingga ketika tidak ada tindakan atau kebijakan yang diambil dari pihak sekolah maka peraturan kemendikbud tahun 2020 tentang pembelajaran online guna memutus mata rantai virus covid-19 tidak berjalan dengan efektif.

Pada kondisi ini pula dapat dilihat peneliti bahwa situasi pembelajaran daring tidak mudah dilewati orang tua siswa dimana lingkungan belajar siswa menjadi salah satu hal

yang perlu diperhatikan orang tua dimana lingkungan belajar siswa adalah rumah masing-masing dan ini diluar kendali dari pihak sekolah. Adapun yang dapat menghambat proses belajar siswa dalam area lingkungan adalah kondisi yang tidak kondusif dimana orang tua belum sepenuhnya mampu membimbing dan mendampingi peserta didik dalam pembelajaran dengan alasan di sibukkan dengan berbagai macam persoalan baik dari kegiatan kerja, kegiatan rumah, yang menyebabkan terkendalanya proses belajar anak sehingga berdampak pada produktifitas siswa dalam pembelajaran daring. Maka dari itu orang tua dituntut harus mampu membagi waktu dalam proses belajar peserta didik. Selain itu orang tua siswa diberikan tanggung jawab untuk memilih platform yang digunakan dalam pembelajaran daring. Karena kurangnya pemahaman dan pengetahuan orang tua siswa terhadap memilih platform apalagi tidak semua orang tua siswa paham dengan penggunaan media dikarenakan beberapa orang tua siswa belum tau cara penggunaan media pembelajaran online sehingganya menyebabkan kendala pada siswa dalam pembelajaran.

Maka dengan adanya permasalahan dalam implementasi kebijakan tersebut di SDN 38 Hulonthalangi Koa Gorontalo tersebut dapat di nilai bahwa kebijakan tersebut kurang efektif dalam implementasinya jika tidak ada tindakan lebih dari pemerintah berdampak negatif pada setiap individu atau kemampun sumber daya (SDM). Maka dari itu evaluasi kebijakan pembelajaran daring (Daring) perlu di lakukan baik itu mengontrol lebih , memperbaiki, dan mengambil keputusan agar kebijakan tersebut digunakan dan di kembangkan kembali guna pengembangan dunia pendidikan yang moderen dengan pemanfaatan teknologi.

## METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini di dilakukan di bidang Pendidikan dan efektivitas dalam pembelajaran daring di sekolah dasar nomor 38 Hulonthalangi. maka penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Fokus penelitian ini adalah Kreatifitas Guru, Peningkatan Fasilitas Belajar , Lingkungan Belajar. Sumber data menggunakan data primer dan sekunder dengan teknik pengumpulan data observasi wawancara dan dokumentasi serta data dalam penelitian ini dilakukan dengan 1) reduksi data 2) penyajian data 3) verifikasi data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Kreatifitas Guru

Kreatifitas Guru yang di maksud disini adalah kemampuan seorang guru mengenai kapasitasnya untuk melakukan pembelajaran yang kreatif dalam metode pembelajaran yang baru atau pembelajaran secara daring agar proses pembelajaran tidak membosankan, serta penguasaan teknologi penunjang pelaksanaan pembelajaran daring proses pembelajaran daring banyak guru yang belum mampu mengefektifkan atau belum bisa melakukan proses pembelajaran yang kreatif terbilang proses pembelajaran daring membosankan dan gampang membuat jenuh siswa dalam proses pembelajaran terbukti dengan banyak siswa yang susah memahami materi sehingga berdampak pada hasil belajar anak. Adapula beberapa guru terhambat dalam mengoprasikanya karena pembelajaran daring di sekolah tersebut guru-guru masih perlu beradaptasi dengan metode pembelajaran yang baru. usaha yang dilakukan kepala sekolah untuk mengatasi permasalahan diatas dan untuk meningkatkan kreativitas guru dalam pembelajaran sebatas memberikan penghargaan dan pembinaan secara umum kepada guru melalui rapat-rapat majelis guru. Dalam rapat majelis guru, kepala sekolah memang telah berusaha menjelaskan tentang pentingnya dalam penggunaan media dalam pembelajaran dan variasi dalam mengajar. Fungsi pembinaan dan pengembangan tenaga kependidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam manajemen sumber daya manusia, bertujuan untuk memperbaiki, menjaga, dan meningkatkan kinerja para tenaga kependidikan. Kegiatan ini melibatkan pemberian peluang bagi guru untuk mengembangkan diri, seperti melalui partisipasi dalam seminar, pelatihan, kelompok kerja guru (KKG), lokakarya, dan memberikan kesempatan bagi guru untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan melalui pendidikan lanjutan. Sebagai contoh, memberikan peluang kepada guru yang belum mencapai gelar sarjana untuk mengikuti perkuliahan, dengan catatan bahwa pelaksanaannya tidak mengganggu proses pembelajaran. Selain itu informasi yang penulis dapatkan dari penelitian ini adalah kepala sekolah sedang berupaya Dalam rangka meningkatkan kreativitas guru dalam mengajar, kepala sekolah perlu memberikan penghargaan kepada guru yang menunjukkan kreativitas. Pemberian reward atau penghargaan ini bertujuan untuk memberikan dorongan kepada guru yang kreatif, agar mereka semakin termotivasi untuk meningkatkan kreativitasnya dalam proses pembelajaran. Menciptakan lingkungan kerja yang nyaman adalah faktor yang dapat memengaruhi kreativitas guru. Bukan hanya itu kepala sekolah juga Memberikan kebebasan. Tujuan dari diberikannya kebebasan adalah agar guru mampu berkreasi dan lebih kreatif.

dengan adanya kreatifitas guru dapat memberikan suasana berbeda saat pembelajaran seperti siswa lebih interaktif, aktif dan pro-aktif. Siswa lebih terinspirasi dan termotivasi dengan proses pembelajaran yang lebih alamiah dengan menggunakan materimateri yang otentik yang terjadi dslam kehidupan sehari-hari

### Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar disini adalah fasilitas penunjang belajar siswa dalam melakukan pembelajaran daring pada massa pandemi. Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa proses pembelajaran daring belum berjalan efektif dan efisien terbukti dengan fasilitas belajar siswa belum mumpuni untuk melakukan pembelajaran karena masih terdapat siswa yang tidak mempunyai hand phone(HP) sekalipun mempunyai hand phone terhambat di kuota internet. Fasilitas merupakan tolak ukur yang harus di penuhi guna mendukung kebijakan pembelajaran daring ialah fasilitas itu sendiri dimana jika fasilitas pembelajaran kurang memadai dapat menjadi hambat dalam proses pembelajaran daring serta produktifitas siswa menurun. beberapa fasilitas yang di gunakan siswa untuk melakukan pembelajaran belum cukup memadai terbukti beberapa anak harus bergantian menggunakan fasilitas belajar dengan saudaranya di karenakan fasilitas sangat minim serta hal tersebut berpengaruh pada proses belajar siswa namum para pendidik sudah mengantisipasi hal tersebut dengan menggunakan media pendukunng lainnya guna mempermudah siswa untuk mengakses pembelajaran di luar jam belajar. Ketidak tersediaan media menjadi masalah yang dapat menghambat proses pembelajaran. Permasalahan yang timbul tidakhanyakarena kurangnya fasilitas. Ditingkat masyarakat, ketersediaan kuota masih sangat minim karenapendapatan orang tuamasih sangat rendah sehingga masih ada hambatan biaya. Beban kebutuhan keluarga bertambah dengan media pembelajaran daring. Fasilitas belajar yang baik akan berdampak pada yang siswa memiliki semangat juang dalam belajar yang tinggi, sehingga dapat meraih prestasi belajar yang baik. Disamping itu, siswa juga memiliki kemampuan kognitif yang baik dan ditunjang dengan cara guru dalam menyampaikan materi pelajaran yang mudah diterima oleh para siswanya. Faktor-faktor yang berhubungan erat dengan keberhasilan proses belajar siswa yaitu faktor-faktor yang apabila difungsikan sebagaimana mestinya dapat menjadi faktor untuk meningkatkan prestasi belajar. Faktor itu antara lain: persepsi siswa tentang perhatian orang tua, kelengkapan fasilitas belajar di rumah dan penggunaan waktu belajar di rumah

### Lingkungan Belajar Siswa

Lingkungan belajar disini adalah tempat belajar anak dimana proses pembelajaran akibat pandemi dilakukan secara jarak jauh maka proses pembelajaran atau lingkungan belajar adalah lingkungan dirumah. Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di lihat banyak proses belajar anak di lingkungan rumah belum berjalan dengan efektif karena masih terdapat beberapa kendala yang sangat berpengaruh pada proses pembelajaran siswa akibat minimnya pengawasan anak pada proses pembelajaran. proses pembelajaran tidak dapat diawasi dan dinilai oleh guru sepenuhnya dan orang tua diharapkan mampu membimbing siswa dirumah dalam proses pembelajaran daring namun hal tersebut tidak menjadi tolak ukur bahwa lingkungan pembelajaran di rumah efektif karena orang tua yang mendampingi siswa untuk belajar dan banyak yang belum bisa mengoperasikan media belajar siswa. Hal paling dekat dengan proses belajar anak adalah keluarga dan orang tua, Lingkungan keluarga juga memegang peranan penting untuk mengawasi dan mendorong siswa agar tetap menerima pembelajaran secara efektif yang diberikan guru namun demikian terdapat beberapa kendala sosial yaitu banyak gangguan dalam proses belajar anak.

#### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti dengan judul Evaluasi Kebijakan Pembelajaran Daring di SDN 38 Hulonthalangi, dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Evaluasi Kebijakan Pembelajaran daring di SDN 38 Hulonthalang dilihat dari aspek Kreativitas guru belum optimal di karenakan rata-rata pemahaman guru tentang teknologi masih sangat terbatas.
2. Evaluasi Kebijakan Pembelajaran daring di SDN 38 Hulonthalang dilihat dari aspek fasilitas belajar belum optimal dilaksanakan di karenakan banyak siswa yang tidak memiliki fasilitas belajar berupa handpone atau perangkat lainnya, banya orang tua berpenghasilan rendah dan tidak mampu memfasilitasi, dan fasilitas sekolah masih minim.
3. Lingkungan belajar daring di Sdn 38 Hulonthalangi pada saat penerapan kebijakan pembelajaran daring belum begitu efektif akibat begitu banyak hambatan berupa kurang kondusifnya proses pembelajaran akibat kurangnya pengawasan serta minimnya pengetahuan orang tua untuk memotivasi anak agar semangat untuk melakukan pembelajaran.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Ratih. 2013. "Evaluasi Kebijakan Publik (Evaluasi Terhadap Proses Pengadaan Anjungan Mandiri Kepegawaian Berdasarkan Perpres No. 54 Tahun 2010 Di Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang)."
- Cristianingsih, Endah. 2020. "Implementasi Kebijakan Administrasi Kependudukan Di Kabupaten Bandung." *Jurnal Ilmiah Magister Ilmu Administrasi* 12(2).
- Ilmi, Rizky Yulia. 2021. "Implementasi Peraturan Pengelolaan Rumah Kost Di Kota Makassar."
- Muhiddin, A. (2017). Evaluasi Kebijakan Publik (Studi Kesiapan Desa Menerima Dana Desa di Kabupaten Gowa). Universitas Negeri Makassar, 1–339. [http://eprints.unm.ac.id/4365/1/AMIR\\_MUHIDDIN.pdf](http://eprints.unm.ac.id/4365/1/AMIR_MUHIDDIN.pdf)
- Mukhlisin, A. dan M. H. P. (2020). *Journal Research and Education Studies. Invention*, 1(1), 33–43.
- Mustari, N. (2015). Pemahaman Kebijakan Publik( Formulasi,Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik). *Kebijakan Publik Deliberatif*, 1, 286.
- Mais, Ririn, Daud Liando, and Fanley Pangemanan. 2019. "Evaluasi Kebijakan Pelaksanaan Reward Dan Punishment Aparatur Sipil Negara Di Kota Bitung." *Jurnal Eksekutif* 3(3).
- Qurrahman, Taufik. 2022. "Evaluasi Kebijakan Pemberian Bantuan Pelaku Usaha Mikro (BPUM) Kepada Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kota Banda Aceh."
- Subianto, A. (2020). *Kebijakan Publik Tinjauan Perencanaan< Implementasi dan Evaluasi. In Brilliant an imprint of MIC Publishing COPYRIGHT.*
- Utomo, S. H., Yusida, E., Qurrata, V. A., Seprillina, L., Merlinda, S., & Abbas, M. hasyim I. (2019). Kebijakan Publik Dan Dampaknya Terhadap Aktivitas Pedagang Kaki Lima (PKL): Studi Kasus Di Kota Batu. *Jurnal Transaksi*, 11(1), 44–50.